

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor internal adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Dari faktor eksternalnya, fasilitas belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar.

Salah satu strategi pemerataan serta peningkatan mutu pendidikan sekolah agar proses belajar mengajar berjalan lancar yaitu berupa penyediaan fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas yang digunakan sekolah harus bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan yang ada. Kelengkapan fasilitas belajar sekolah

dapat membuat minat belajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mampu memahami pelajaran yang telah diterima oleh siswa.

Fasilitas belajar disekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila didalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh fasilitas belajar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sangat didukung keberadaan fasilitas belajar sebagai sarana yang dapat memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Adanya fasilitas yang memadai dapat memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang optimal. Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar didalam kelas seperti gedung, ruang kelas yang bersih dan nyaman, meja, kursi, dvd player, proyektor serta alat-alat pengajaran lainnya.

Berdasarkan proses belajar mengajar disekolah, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu minat belajar. Adanya minat belajar dalam diri siswa akan merangsang siswa tersebut untuk melakukan sesuatu dan memiliki tujuan yaitu meraih hasil belajar yang baik. Kata minat memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu misalnya suka membaca buku di perpustakaan.

Perpustakaan ditinjau dari segi perkembangan budaya dapat merupakan agen perubahan (*agen of changes*). Hal itu dimungkinkan dan dapat dimengerti, karena perpustakaan terkumpul dan tersimpan banyak sekali informasi, ilmu pengetahuan, sejarah, filsafat dan penemuan serta pemikiran dari masa lalu. Kemudian sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Keadaan perpustakaan yang nyaman juga dapat membuat siswa antusias untuk mengunjungi perpustakaan guna meningkatkan hasil belajar yang baik. Jadi, perpustakaan sekolah merupakan tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat bagus karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk menggali informasi – informasi yang dibutuhkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah memiliki peranan penting. karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari materi buku-buku bacaan yang mereka perlukan. Guru juga dapat melibatkan perpustakaan sekolah dengan cara memberikan tugas pada siswa dimana tugas itu harus membaca buku ataupun pada sebuah artikel atau bahan bacaan yang ada diperpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, dengan adanya perpustakaan sekolah minat membaca siswa lebih menjadi lebih tinggi dan dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar yang baik.

Namun berdasarkan pengamatan bahwa siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan terbilang masih kurang mengunjungi perpustakaan sekolah. Maka, guru

diharapkan mampu membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar terangsang untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya disekolah.

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari minat diri siswa itu sendiri yang didukung kelengkapan fasilitas belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil merupakan prestasi dari belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Jambi Medan, masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan fasilitas belajar disekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran kearsipan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Siswa mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019.

Berikut Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar
Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan
Tahun Ajaran 3 Tahun.

No	Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang memperoleh nilai KKM		Siswa yang tidak memperoleh nilai KKM	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1	2016	X AP 1	28	70	17	60,71%	11	39,29%
		X AP 2	27		19	70,37%	8	29,63%
Rata-rata			55		36	65,45%	19	34,55%
2	2017	X AP 1	26	70	17	65,38%	9	34,62%
		X AP 2	29		22	75,86%	7	24,14%
Rata-rata			55		39	70,91%	16	29,09%
3	2018	X AP 1	42	70	30	71,42%	12	28,58%
		X AP 2	38		14	36,84%	24	63,16%
Rata-rata			80		44	55%	36	45%

Sumber : Guru Bidang Studi Kearsipan

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat masih rendahnya hasil belajar siswa, dimana siswa yang mencapai nilai ketuntasan pada tahun 2016 dilihat dari nilai rata-rata hanya sebesar 36 siswa (65,45%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 19 siswa (34,55%), dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 55 siswa. Dan pada tahun 2017 dapat dilihat dari tabel di atas hasil belajar siswa masih

tergolong rendah dimana siswa yang mencapai nilai ketuntasan dilihat dari nilai rata-rata hanya sebesar 39 siswa (70,91%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 16 siswa (20,09%) dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 55 siswa, sedangkan pada tahun 2018 siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya sebesar 44 siswa (55%), dan yang tidak mencapai nilai ketuntasan sebesar 36 siswa (45%) dari keseluruhan jumlah siswa kelas X AP 2018 sebanyak 80 siswa.

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sesuai nilai yang telah ditetapkan. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya sebatas ceramah dan penugasan rumah yang sederhana, sehingga menimbulkan kebosanan atau bahkan timbul rasa mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Gaya guru yang mengajar cenderung duduk santai di kursi, kurang memperhatikan tingkah laku yang ditunjukkan siswa adalah gaya mengajar guru yang menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, misalnya guru mendikte, siswa mencatat, guru menerangkan di papan tulis, siswa mendengarkan, guru memberi tugas, siswa mengerjakan, gaya mengajar guru yang seperti inilah yang menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, keantusiasan serta peran aktif peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan guru menurun sehingga perhatian dan kemandirian belajar peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi menurun. Gaya mengajar seperti ini masih diterapkan oleh guru kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AP Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fasilitas belajar di SMK Swasta Jambi Medan ?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan ?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan. Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 ?

2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 ?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 ?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 ?
3. Untuk mengetahui apakah adapengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai fasilitas belajar dan minat belajar.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam menyediakan fasilitas guna meningkatkan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019.
3. Sebagai referensi bagi civitas bagi akademis Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY